

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti lain memiliki keterkaitan terhadap penelitian yang akan dilakukan sekarang.

1. Dang & Nguyen, (2022)

Tujuan pada penelitian ini ialah untuk menguji pengaruh karakteristik komite audit terhadap penghindaran pajak di Vietnam. Adapun variabel yang digunakan terdapat tiga yaitu variabel dependen, independen dan kontrol. Variabel independen meliputi Karakteristik, komite audit, ukuran komite audit, proporsi anggota perempuan, dan ahli keuangan dan akuntansi dari komite audit. Kemudian variabel dependennya ialah *tax avoidance*. Dan terdapat variabel kontrol yaitu *firm size*, kepemilikan institusional, Kualitas audit independen, *leverage* dan rasio pengembalian. Sampel yang digunakan terdiri dari 468 perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI Kota *Ho Chi Minh* dan *Ha Noi* selama periode 2010–2019. Metode yang digunakan *Fixed Effect Model* (FEM) dan *System Generalized Method of Moment* (SGMM) untuk data panel. Menerapkan uji Hansen dengan *overidentification* untuk menguji apakah ada korelasi antara variabel instrumental dan residual dalam model. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan Karakteristik komite audit mempengaruhi penghindaran pajak, ukuran komite audit memiliki korelasi positif terhadap penghindaran pajak proporsi anggota perempuan, ahli keuangan dan akuntansi

dari komite audit dapat mempengaruhi penghindaran pajak. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian komparatif dengan cara membandingkan hasil dari penelitian terdahulu kemudian akan dianalisis hasil dari penelitian tersebut, kemudian penelitian yang dilakukan oleh Fadhilah (2014), dan Sandi & Lukviarman (2015).

Terdapat persamaan dalam penelitian sekarang dan terdahulu, diantaranya:

- A. Terdapat kesamaan variabel independen yaitu komite audit dan variabel dependen *tax avoidance*
- B. Teori yang digunakan dalam penelitian ini juga sama yaitu menggunakan teori keagenan

Serta perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu, diantaranya:

- A. Sampel yang diteliti berbeda antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu. Pada peneliti terdahulu menggunakan 468 data perusahaan non-keuangan di BEI Kota *Ho Chi Minh* dan *Ha Noi* selama periode 2010–2019 sedangkan pada peneliti sekarang menggunakan 55 data sektor *non cyclicals* yang terdaftar di BEI Indonesia pada tahun 2017-2021.
- B. Metode pengambilan data berbeda antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu. Pada penelitian terdahulu menggunakan metode *Fixed Effect Model* (FEM) dan *System Generalized Method of Moment* (SGMM) sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan *metode purposive sampling*.
- C. Terdapat variabel moderasi dalam penelitian sekarang yang tidak ada di penelitian terdahulu.

2. Hutabarat, (2021)

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh *corporate governance* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009-2011 dibandingkan dengan tahun 2011-2013. Kemudian variabel dalam penelitian ini terdapat dua yaitu variabel dependen dan independen. Variabel independen terdiri dari kepemilikan institusional, komisaris independen, kualitas audit, dan komite audit. Sedangkan variabel independennya adalah *tax avoidance*. Hasil dari penelitian ini ialah pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009-2011 yaitu kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, kualitas audit berpengaruh signifikan positif terhadap *tax avoidance*, komite audit berpengaruh signifikan positif terhadap *tax avoidance*. Pada tahun 2011-2013 yaitu kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, komisaris independen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance*, kualitas audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance*, dan komite audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance*.

Terdapat persamaan dalam penelitian sekarang dan terdahulu, diantaranya:

- A. Variabel yang digunakan terdapat persamaan, seperti variabel independen yaitu komite audit dan variabel dependennya *tax avoidance*.

Serta perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu, diantaranya:

- A. Metode yang digunakan untuk meneliti berbeda, pada penelitian terdahulu menggunakan metode komparatif sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan metode *purposive sampling*.
- B. Sampel yang akan diteliti juga memiliki perbedaan, pada peneliti terdahulu terdapat dua penelitian yang akan dibandingkan dari tahun 2009-2011 dan tahun 2011-2013, sedangkan pada peneliti sekarang terdapat 55 sektor non *cyclicals* yang terdaftar di BEI Indonesia pada tahun 2017-2021.
- C. Terdapat variabel moderasi dalam penelitian penelitian sekarang yang tidak ada di penelitian terdahulu.

3. Faradia & Ernandi, (2021)

Tujuan pada penelitian ini ialah mengetahui pengaruh *return on asset*, umur perusahaan, dan pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating. Pada penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu variabel independen, dependen dan moderasi. Variabel independen terdiri dari *return on asset*, umur perusahaan, dan pertumbuhan penjualan, sedangkan variabel dependen yaitu *tax avoidance* dan ditambahkan dengan variabel moderasi yaitu ukuran perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 25 perusahaan manufaktur sektor *non cyclicals* barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017–2019 dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan ialah *outer model*, *inner model* dan analisis jalur dengan program *Smart PLS 3.2.8 for windows*. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini ialah *Return On Asset* dan Pertumbuhan

Penjualan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerapan *Tax Avoidance* yang dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan *Tax Avoidance* dan dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan.

Terdapat persamaan dalam penelitian sekarang dan terdahulu, diantaranya:

- A. Variabel yang digunakan terdapat persamaan, seperti variabel independen yaitu umur perusahaan dan variabel dependennya *tax avoidance*.
- B. Metode dalam pengumpulan data memiliki persamaan yaitu menggunakan metode *purposive sampling*.
- C. Terdapat persamaan variabel moderasi pada penelitian terdahulu maupun sekarang yaitu ukuran perusahaan.

Serta perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu, diantaranya:

- A. Sampel yang digunakan berbeda, pada peneliti terdahulu menggunakan 25 perusahaan manufaktur sektor *non cyclicals* barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017–2019, sedangkan pada peneliti sekarang menggunakan perusahaan manufaktur pada sektor *non cyclicals* pada tahun 2017-2021.
- B. Teknik analisis yang digunakan berbeda. Pada peneliti terdahulu menggunakan *outer model*, *inner model* dan analisis jalur dengan program *Smart PLS 3.2.8 for windows*, sedangkan penelitian sekarang menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan program SPSS.

4. Sari & Somoprawiro, (2020)

Tujuan dalam penelitian ini ialah untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris pengaruh *Corporate Governance*, Koneksi Politik dan Profitabilitas terhadap *Tax avoidance*. Variabel independen penelitian ini adalah *Corporate Governance*, Koneksi Politik dan Profitabilitas, variabel dependen adalah *Tax avoidance* dan variabel kontrol menggunakan Ukuran perusahaan dan umur perusahaan. Terdapat tiga variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independen, dependen dan variabel control. Variabel independen terdiri dari kualitas audit, komite audit dan dewan komisaris independen, kemudian variabel dependennya ialah *tax avoidance* dan variabel kontrolnya yaitu ukuran perusahaan dan umur perusahaan. Sampel yang digunakan pada penelitian ini ialah 48 perusahaan manufaktur yang berasal dari BEI tahun 2014-2018. Metode yang digunakan dalam pengambilan data yaitu metode *purposive sampling* serta teknik analisis data menggunakan metode *Generalized Least Square (GLS)* dengan *software Eviews Versi 9*. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini ialah Koneksi Politik tidak memiliki pengaruh terhadap *Tax avoidance*, *Corporate Governance* yang diproksikan dengan Kualitas Audit tidak memiliki pengaruh terhadap *Tax avoidance*, sedangkan *Corporate Governance* yang diproksikan Komite Audit dan Dewan Komisaris Independen berpengaruh positif terhadap *Tax avoidance*. *Profitabilitas* berpengaruh negatif terhadap *Tax avoidance*.

Terdapat persamaan dalam penelitian sekarang dan terdahulu, di antaranya:

- A. Variabel dalam penelitian sekarang dengan peneliti terdahulu memiliki persamaan yaitu pada variabel independen yaitu komite audit sedangkan variabel dependennya ialah *tax avoidance*.
- B. Metode dalam pengumpulan data memiliki persamaan yaitu menggunakan metode *purposive sampling*.

Serta perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu, diantaranya:

- A. Teknik analisis dalam mengolah data berbeda. Pada peneliti terdahulu menggunakan metode *Generalized Least Square (GLS)* dengan *software Eviews* Versi 9. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan program SPSS.
- B. Terdapat variabel kontrol dalam penelitian terdahulu yang tidak ada pada penelitian sekarang. Dan terdapat variabel moderasi pada penelitian sekarang yang tidak ada pada penelitian terdahulu.
- C. Sampel yang digunakan berbeda, pada peneliti terdahulu menggunakan 48 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014–2018, sedangkan pada peneliti sekarang menggunakan perusahaan manufaktur pada sektor *non cyclicals* pada tahun 2017-2021

5. Marlinda et al., (2020)

Tujuan pada penelitian ini ialah untuk bertujuan untuk mengetahui secara empiris pengaruh *good corporate governance* (Dewan Komisaris Independen, kepemilikan institusional, Komite Audit), *profitabilitas*, intensitas modal, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI dengan masa observasi 3 tahun pada 2016-2018.

Terdapat dua variabel yang digunakan yaitu variabel independen dan dependen. Variabel independen terdiri dari Dewan Komisaris Independen, kepemilikan institusional, Komite Audit, *profitabilitas*, intensitas modal, dan ukuran perusahaan, sedangkan variabel dependennya ialah *tax avoidance*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah 21 perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI. Metode dalam pengumpulan data menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan dalam mengolah data ialah regresi linier berganda. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini menunjukkan bahwa dewan komisaris independen, *profitabilitas*, dan intensitas modal tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Sedangkan kepemilikan institusional, komite audit, dan ukuran berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Terdapat persamaan dalam penelitian sekarang dan terdahulu, diantaranya:

- A. Variabel dalam penelitian sekarang dengan peneliti terdahulu memiliki persamaan yaitu pada variabel independen yaitu komite audit dan intensitas modal sedangkan variabel dependennya ialah *tax avoidance*.
- B. Metode dalam pengumpulan data memiliki persamaan yaitu menggunakan metode *purposive sampling*.

Serta perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu, diantaranya:

- A. Sampel yang digunakan berbeda, pada peneliti terdahulu menggunakan 21 perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016–2018, sedangkan pada peneliti sekarang menggunakan 55 perusahaan manufaktur pada sektor *non cyclicals* pada tahun 2017-2021.

- B. Teknik analisis dalam mengolah data berbeda. Pada peneliti terdahulu menggunakan teknik analisis Regresi linier berganda, sedangkan penelitian sekarang menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan program SPSS.
- C. Terdapat variabel moderasi dalam penelitian penelitian sekarang yang tidak ada di penelitian terdahulu.

6. Setiawati & Adi, (2020)

Tujuan penelitian ini dilakukan yaitu untuk menguji dan memberikan bukti empiris pengaruh *corporate social responsibility* (CSR) terhadap *tax avoidance*. Terdapat tiga variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independen, dependen dan kontrol. Variabel independen yaitu CSR, variabel dependennya *tax avoidance* dan variabel kontrolnya yaitu ukuran perusahaan dan kinerja perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 89 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Metode yang digunakan teknik *purposive random* dengan teknik analisis regresi berganda. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah CSR berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

Terdapat persamaan dalam penelitian sekarang dan terdahulu, diantaranya:

- A. Variabel dalam penelitian sekarang dengan peneliti terdahulu memiliki persamaan yaitu pada variabel independen yaitu CSR sedangkan variabel dependennya ialah *tax avoidance*.

Serta perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu, diantaranya:

- A. Sampel yang digunakan berbeda, pada peneliti terdahulu menggunakan 89 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun

2016–2018, sedangkan pada peneliti sekarang menggunakan 55 perusahaan manufaktur pada sektor *non cyclicals* pada tahun 2017-2021.

- B. Terdapat variabel kontrol dalam penelitian terdahulu yang tidak ada pada penelitian sekarang.
- C. Metode dalam pengumpulan data memiliki perbedaan yaitu pada peneliti menggunakan metode *purposive sampling*, sedangkan para penelitian terdahulu menggunakan *purposive random sampling*.
- D. Teknik analisis dalam mengolah data berbeda. Pada peneliti terdahulu menggunakan teknik analisis Regresi linier berganda, sedangkan penelitian sekarang menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan program SPSS.

7. Hapsari Ardianti, (2019)

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *profitabilitas*, *leverage*, dan komite audit terhadap penghindaran pajak. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel dependen dan independen. Variabel independen terdiri dari *profitabilitas*, *leverage*, dan komite audit, sedangkan variabel dependen terdiri dari *tax avoidance*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 14 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan 2015-2017. Metode dalam pengambilan data menggunakan metode *purposive sampling* dan teknik yang digunakan untuk mengolah data yaitu teknik analisis regresi berganda. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah hasil pengujian menunjukkan bahwa *profitabilitas* dan

komite audit tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Sedangkan *Leverage* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*.

Terdapat persamaan dalam penelitian sekarang dan terdahulu, diantaranya:

- A. Variabel dalam penelitian sekarang dengan peneliti terdahulu memiliki persamaan yaitu pada variabel independen yaitu komite audit sedangkan variabel dependennya ialah *tax avoidance*.
- B. Metode dalam pengumpulan data memiliki persamaan yaitu menggunakan metode *purposive sampling*.

Serta perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu, diantaranya:

- A. Sampel yang digunakan berbeda, pada peneliti terdahulu menggunakan 14 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016–2018, sedangkan pada peneliti sekarang menggunakan 55 perusahaan manufaktur pada sektor *non cyclicals* pada tahun 2017-2021.
- B. Teknik analisis dalam mengolah data berbeda. Pada peneliti terdahulu menggunakan teknik analisis Regresi linier berganda, sedangkan penelitian sekarang menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan program SPSS.
- C. Terdapat variabel moderasi dalam penelitian penelitian sekarang yang tidak ada di penelitian terdahulu.

8. Mita Dewi, (2019)

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk memprediksi bukti empiris mengenai pengaruh kepemilikan institusional, dewan komisaris independen dan komite audit secara parsial atau simultan terhadap penghindaran pajak pada

perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016. Variabel dalam penelitian ini terdapat dua variabel. Variabel independen ialah kepemilikan institusional, dewan komisaris independen dan komite audit. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 115 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak, dewan komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak dan Komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Terdapat persamaan dalam penelitian sekarang dan terdahulu, diantaranya:

- A. Variabel dalam penelitian sekarang dengan peneliti terdahulu memiliki persamaan yaitu pada variabel independen yaitu komite audit sedangkan variabel dependennya ialah *tax avoidance*.
- B. Metode dalam pengumpulan data memiliki persamaan yaitu menggunakan metode *purposive sampling*.

Serta perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu, diantaranya:

- A. Sampel yang digunakan berbeda, pada peneliti terdahulu menggunakan 115 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016–2018, sedangkan pada peneliti sekarang menggunakan 55 perusahaan manufaktur pada sektor *non cyclicals* pada tahun 2017-2021.

- B. Teknik analisis dalam mengolah data berbeda. Pada peneliti terdahulu menggunakan teknik analisis Regresi linier berganda, sedangkan penelitian sekarang menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan program SPSS.
- C. Terdapat variabel moderasi dalam penelitian penelitian sekarang yang tidak ada di penelitian terdahulu.

9. Darmayanti & Lely Aryani Merkusiwati, (2019)

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk memperoleh hasil empiris mengenai pengaruh ukuran perusahaan, *profitabilitas*, koneksi politik dan pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) pada *tax avoidance*. Variabel dalam penelitian ini terdapat dua variabel. Variabel independen ialah ukuran perusahaan, *profitabilitas*, koneksi politik dan pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) dan variabel dependen yakni *tax avoidance*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 38 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017. Metode dalam pengumpulan data menggunakan *nonprobability sampling* khususnya *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan, koneksi politik dan pengungkapan *corporate social responsibility* tidak berpengaruh pada *tax avoidance* sedangkan *profitabilitas* berpengaruh negatif pada *tax avoidance*.

Terdapat persamaan dalam penelitian sekarang dan terdahulu, diantaranya:

- A. Variabel dalam penelitian sekarang dengan peneliti terdahulu memiliki persamaan yaitu pada variabel independen yaitu CSR sedangkan variabel dependennya ialah *tax avoidance*.
- B. Metode dalam pengumpulan data memiliki persamaan yaitu menggunakan metode *purposive sampling*

Serta perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu, diantaranya:

- A. Sampel yang digunakan berbeda, pada peneliti terdahulu menggunakan 38 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014–2017, sedangkan pada peneliti sekarang menggunakan 55 perusahaan manufaktur pada sektor *non cyclicals* pada tahun 2017-2021.
- B. Teknik analisis dalam mengolah data berbeda. Pada peneliti terdahulu menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, sedangkan penelitian sekarang menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan program SPSS.
- C. Terdapat variabel moderasi dalam penelitian sekarang yang tidak ada di penelitian terdahulu.

10. Munawaro & Ramdany, (2020)

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Ukuran Perusahaan, Karakter Eksekutif dan Koneksi Politik terhadap Potensi *Tax Avoidance*. Variabel yang digunakan terdapat tiga yaitu variabel dependen, independen dan kontrol. Variabel dependen yaitu potensi *tax avoidance*, variabel independennya yaitu *Corporate Social Responsibility*, Ukuran Perusahaan, Karakter Eksekutif dan Koneksi Politik dan variabel kontrol yaitu *firm*

age dan *profitabilitas*. Sampel yang digunakan yaitu sebanyak 42 perusahaan konglomerasi tahun 2014-2018. Metode yang digunakan dalam pengambilan data yaitu metode *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu *corporate social responsibility*, ukuran perusahaan dan karakter eksekutif tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan, sedangkan koneksi politik berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Terdapat persamaan dalam penelitian sekarang dan terdahulu, di antaranya:

- A. Variabel dalam penelitian sekarang dengan peneliti terdahulu memiliki persamaan yaitu pada variabel independen yaitu CSR sedangkan variabel dependennya ialah *tax avoidance*.
- B. Metode dalam pengumpulan data memiliki persamaan yaitu menggunakan metode *purposive sampling*.

Serta perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu, diantaranya:

- A. Sampel yang digunakan berbeda, pada peneliti terdahulu menggunakan 42 perusahaan konglomerasi tahun 2014-2018, sedangkan pada peneliti sekarang menggunakan 55 perusahaan manufaktur pada sektor *non cyclicals* pada tahun 2017-2021.
- B. Teknik analisis dalam mengolah data berbeda. Pada peneliti terdahulu menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, sedangkan penelitian sekarang menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan program SPSS.

C. Terdapat variabel kontrol dalam penelitian terdahulu yang tidak ada pada penelitian sekarang yaitu *firm age* dan *profitabilitas*. Dan terdapat variabel moderasi yang tidak ada pada penelitian terdahulu tetapi ada pada penelitian sekarang yaitu *firm size*.

11. Pattiasina *et al.*, (2019)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji tanggung jawab sosial, komite audit, dewan komisaris, proporsi dewan komisaris, dan kepemilikan institusional, sebagai bagian dari intensitas modal dalam fenomena penghindaran pajak. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua yaitu variabel independen, dependen dan variabel moderasi. Variabel dependen yaitu *tax avoidance* dan variabel independen yaitu tanggung jawab sosial, komite audit, dewan komisaris, proporsi dewan komisaris, dan kepemilikan institusional, serta variabel moderasi yaitu intensitas modal. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 32 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling method*. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh antar variabel yaitu analisis regresi berganda. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu komite audit dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap penghindaran pajak, sedangkan intensitas modal sebagai variabel moderasi tidak berpengaruh signifikan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan.

Terdapat persamaan dalam penelitian sekarang dan terdahulu, diantaranya:

- A. Variabel dalam penelitian sekarang dengan peneliti terdahulu memiliki persamaan yaitu pada variabel independen yaitu komite audit, sedangkan variabel dependennya ialah *tax avoidance*.
- B. Metode dalam pengumpulan data memiliki persamaan yaitu menggunakan metode *purposive sampling*.

Serta perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu, diantaranya:

- A. Sampel yang digunakan berbeda, pada peneliti terdahulu menggunakan 32 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, sedangkan pada peneliti sekarang menggunakan 55 perusahaan manufaktur pada sektor *non cyclicals* pada tahun 2017-2021.
- B. Terdapat variabel moderasi yang berbeda pada penelitian terdahulu yaitu intensitas modal dan penelitian sekarang yaitu *firm size*.

12. Tebiono & Sukadana, (2021)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, *profitabilitas*, *leverage*, rasio intensitas modal, pertumbuhan penjualan, komposisi komisaris independen, dan umur perusahaan terhadap *tax avoidance*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua yaitu variabel independen dan dependen. Variabel dependen yaitu *tax avoidance* dan variabel independen yaitu ukuran perusahaan, *profitabilitas*, *leverage*, rasio intensitas modal, pertumbuhan penjualan, komposisi komisaris independen, dan umur perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 54 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling method*. Teknik analisis yang digunakan

untuk menguji pengaruh antar variabel yaitu analisis regresi berganda. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu *return on asset*, dan pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. Sedangkan ukuran perusahaan, *leverage*, rasio intensitas modal, komposisi komisaris independen, dan umur perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak.

Terdapat persamaan dalam penelitian sekarang dan terdahulu, diantaranya:

- A. Variabel dalam penelitian sekarang dengan peneliti terdahulu memiliki persamaan yaitu pada variabel independen yaitu intensitas modal dan umur perusahaan, sedangkan variabel dependennya ialah *tax avoidance*.
- B. Metode dalam pengumpulan data memiliki persamaan yaitu menggunakan metode *purposive sampling*.
- C. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian sekarang dengan peneliti terdahulu memiliki kesamaan yaitu teknik analisis regresi berganda.

Serta perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu, diantaranya:

- A. Sampel yang digunakan berbeda, pada peneliti terdahulu menggunakan 54 perusahaan konglomerasi tahun 2014-2016, sedangkan pada peneliti sekarang menggunakan 55 perusahaan manufaktur pada sektor *non cyclicals* pada tahun 2017-2021.
- B. Terdapat variabel moderasi dalam penelitian penelitian sekarang yang tidak ada di penelitian terdahulu.

13. Widiyani *et al.*, (2017)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *leverage*, umur perusahaan, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran

pajak. Sampel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu sebanyak 77 perusahaan manufaktur yang sudah terdaftar di BEI. Metode yang digunakan dalam pengambilan data yaitu *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu *leverage* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*, sedangkan umur perusahaan dan *profitabilitas* memiliki pengaruh positif terhadap *tax avoidance* serta *sales growth* tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*.

Terdapat persamaan dalam penelitian sekarang dan terdahulu, diantaranya:

- A. Variabel dalam penelitian sekarang dengan peneliti terdahulu memiliki persamaan yaitu pada variabel independen yaitu umur perusahaan, sedangkan variabel dependennya ialah *tax avoidance*.
- B. Metode dalam pengumpulan data memiliki persamaan yaitu menggunakan metode *purposive sampling*.

Serta perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu, diantaranya:

- A. Sampel yang digunakan berbeda, pada peneliti terdahulu menggunakan 77 perusahaan manufaktur yang sudah terdaftar di BEI, sedangkan pada peneliti sekarang menggunakan 55 perusahaan manufaktur pada sektor *non cyclicals* pada tahun 2017-2021.
- B. Terdapat variabel moderasi dalam penelitian penelitian sekarang yang tidak ada di penelitian terdahulu.
- C. Teknik analisis dalam mengolah data berbeda. Pada peneliti terdahulu menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, sedangkan penelitian

sekarang menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan program SPSS.

14. Artinasari & Mildawati, (2018)

Tujuan untuk menguji bukti empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *tax avoidance* pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013- 2016. Variabel yang terdapat dua variabel dalam penelitian ini. Variabel independen yaitu *profitabilitas*, *leverage*, *likuiditas*, *capital intensity* dan *inventory intensity*, sedangkan variabel dependen yaitu *tax avoidance*. Sampel yang digunakan terdapat 27 perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013- 2016. Metode yang digunakan dalam pengambilan data yaitu metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi berganda. Hasil yang diperoleh yaitu *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, *leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, *likuiditas* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*, *capital intensity* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*, dan *inventory intensity* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Terdapat persamaan dalam penelitian sekarang dan terdahulu, diantaranya:

- A. Variabel dalam penelitian sekarang dengan peneliti terdahulu memiliki persamaan yaitu pada variabel independen yaitu *capital intensity*, sedangkan variabel dependennya ialah *tax avoidance*.
- B. Metode dalam pengumpulan data memiliki persamaan yaitu menggunakan metode *purposive sampling*.

C. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian sekarang dengan peneliti terdahulu memiliki kesamaan yaitu teknik analisis regresi berganda.

Serta perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu, diantaranya:

- A. Sampel yang digunakan berbeda, pada peneliti terdahulu menggunakan 27 perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013- 2016, sedangkan pada peneliti sekarang menggunakan 55 perusahaan manufaktur pada sektor *non cyclicals* pada tahun 2017-2021.
- B. Terdapat variabel moderasi dalam penelitian penelitian sekarang yang tidak ada di penelitian terdahulu.

15. Anindyka S et al., (2018)

Tujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh dari *Leverage (DAR)*, *Capital Intensity*, dan *Inventory Intensity* terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2015. Sampel yang digunakan sebanyak 45 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2015. Metode pengambilan sampel yaitu dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data yaitu dengan analisis regresi data panel. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu *leverage (DAR)*, *capital intensity*, dan *inventory intensity* secara simultan berpengaruh signifikansi terhadap *tax avoidance*. Secara parsial, *leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, *capital intensity* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*, dan *inventory intensity* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*.

Terdapat persamaan dalam penelitian sekarang dan terdahulu, diantaranya:

- A. Variabel dalam penelitian sekarang dengan peneliti terdahulu memiliki persamaan yaitu pada variabel independen yaitu *capital intensity*, sedangkan variabel dependennya ialah *tax avoidance*.
- B. Metode dalam pengumpulan data memiliki persamaan yaitu menggunakan metode *purposive sampling*.

Serta perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu, diantaranya:

- A. Sampel yang digunakan berbeda, pada peneliti terdahulu menggunakan 45 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2015, sedangkan pada peneliti sekarang menggunakan 55 perusahaan manufaktur pada sektor *non cyclicals* pada tahun 2017-2021.
- B. Teknik analisis dalam mengolah data berbeda. Pada peneliti terdahulu menggunakan teknik analisis regresi data panel, sedangkan penelitian sekarang menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan program SPSS.
- C. Terdapat variabel moderasi dalam penelitian sekarang yang tidak ada di penelitian terdahulu.

16. Ningrum *et al.*, (2018)

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh *corporate social responsibility* (CSR) terhadap penghindaran pajak berdasarkan variabel moderating *gender*. Variabel yang terdapat di dalam penelitian ini terdapat dua yaitu variabel dependen, independen dan moderasi. Variabel dependen yaitu *Tax Avoidance* dan variabel independen yaitu CSR dan variabel moderasi yaitu *gender*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini

adalah 65 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2016. Metode dalam pengambilan sampel yaitu dengan *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data yaitu *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah pengungkapan CSR memberikan pengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. *Gender* (proporsi perempuan dalam dewan perusahaan) telah memperkuat pengaruh pengungkapan CSR terhadap praktik penghindaran pajak.

Terdapat persamaan dalam penelitian sekarang dan terdahulu, diantaranya:

- A. Variabel dalam penelitian sekarang dengan peneliti terdahulu memiliki persamaan yaitu pada variabel independen yaitu CSR, sedangkan variabel dependennya ialah *tax avoidance*.
- B. Metode dalam pengumpulan data memiliki persamaan yaitu menggunakan metode *purposive sampling*.

Serta perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu, diantaranya:

- A. Sampel yang digunakan berbeda, pada peneliti terdahulu menggunakan 65 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2016, sedangkan pada peneliti sekarang menggunakan 55 perusahaan manufaktur pada sektor *non cyclicals* pada tahun 2017-2021.
- B. Terdapat perbedaan variabel moderasi antara peneliti terdahulu dengan sekarang. Variabel moderasi peneliti terdahulu yaitu *gender* dan peneliti sekarang yaitu ukuran perusahaan.

17. Bird & Nozemack, (2018)

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan penghindaran pajak sebagai masalah keberlanjutan menawarkan pemahaman yang lebih luas dan lebih holistik tentang konsekuensi organisasi dan masyarakat dari perilaku penghindaran pajak. Variabel dependen yaitu *Tax Avoidance* dan variabel independen yaitu CSR. Sampel yang digunakan yaitu perusahaan *Starbucks* di Inggris. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Market-based social benchmarks*. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu CSR dan perpajakan, dapat mengurangi terjadinya dan penerimaan penghindaran pajak.

Terdapat persamaan dalam penelitian sekarang dan terdahulu, diantaranya:

A. Variabel dalam penelitian sekarang dengan peneliti terdahulu memiliki persamaan yaitu pada variabel independen yaitu CSR, sedangkan variabel dependennya ialah *tax avoidance*.

Serta perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu, diantaranya:

A. Sampel yang digunakan berbeda, pada peneliti terdahulu perusahaan Starbucks di *Dow Jones Sustainability World Index (DJSI) 2016*, sedangkan pada peneliti sekarang menggunakan 55 perusahaan manufaktur pada sektor *non cyclicals* pada tahun 2017-2021 yang terdaftar di BEI.

B. Terdapat perbedaan variabel moderasi yang ada di penelitian sekarang tetapi tidak ada di penelitian terdahulu.

C. Metode penelitian yang digunakan berbeda. Pada penelitian terdahulu menggunakan *Market-based social benchmarks* sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan *purposive sampling*.

18. Goerke, (2018)

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan penghindaran pajak dari sebuah perusahaan *oligopolistic*. Variabel dependen yaitu *Tax Avoidance* dan variabel independen yaitu CSR. Sampel yang digunakan yaitu 2.000 perusahaan Amerika. Teknik analisis yang digunakan yaitu *linear demand and simple specification K(A)*. Hasil yang didapatkan dari penelitian di atas ialah secara simultan hubungan substitusi dan komplementer antara CSR dan penghindaran pajak dapat diamati. Oleh karena itu, menggunakan indikator komposit CSR mencegah identifikasi empiris dari hubungan ini. Apalagi jika penghindaran pajak menurun, kegiatan CSR akan meningkat. Akibatnya, hubungan keseluruhan antara CSR dan penghindaran pajak secara teoritis ambigu.

Terdapat persamaan dalam penelitian sekarang dan terdahulu, diantaranya:

A. Variabel dalam penelitian sekarang dengan peneliti terdahulu memiliki persamaan yaitu pada variabel independen yaitu CSR, sedangkan variabel dependennya ialah *tax avoidance*.

Serta perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu, diantaranya:

A. Sampel yang digunakan berbeda, pada peneliti terdahulu 2.000 perusahaan Amerika, sedangkan pada peneliti sekarang menggunakan 55 perusahaan manufaktur pada sektor *non cyclicals* pada tahun 2017-2021 yang terdaftar di BEI.

B. Terdapat perbedaan variabel moderasi yang ada di penelitian sekarang tetapi tidak ada di penelitian terdahulu.

C. Teknik analisis dari penelitian yang digunakan berbeda. Pada penelitian terdahulu menggunakan *linear demand and simple specification K(A)* sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan analisis regresi berganda.

19. Salhi et al., (2020)

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menyelidiki hubungan langsung dan tidak langsung antara tata kelola perusahaan dan penghindaran pajak menggunakan CSR. Variabel yang terdapat di dalam penelitian ini terdapat dua yaitu variabel dependen dan independen. Variabel dependen yaitu *Tax Avoidance* dan variabel independen adalah CSR dan tata kelola perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 300 perusahaan Inggris dan 200 perusahaan Prancis selama periode 2005-2017. Hasil yang didapatkan dari penelitian di atas ialah *corporate governance* mempengaruhi CSR secara positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Dan CSR sepenuhnya memediasi hubungan antara tata kelola perusahaan dan penghindaran pajak di perusahaan Inggris. Namun, di perusahaan Prancis, CSR sebagian memediasi hubungan antara tata kelola perusahaan dan penghindaran pajak.

Terdapat persamaan dalam penelitian sekarang dan terdahulu, di antaranya:

A. Variabel dalam penelitian sekarang dengan peneliti terdahulu memiliki persamaan yaitu pada variabel independen yaitu CSR dan tata kelola perusahaan, sedangkan variabel dependennya ialah *tax avoidance*.

Serta perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu, diantaranya:

A. Sampel yang digunakan berbeda, pada peneliti terdahulu 300 perusahaan Inggris dan 200 perusahaan Prancis selama periode 2005-2017, sedangkan

pada peneliti sekarang menggunakan 55 perusahaan manufaktur pada sektor *non cyclical*s pada tahun 2017-2021 yang terdaftar di BEI.

- B. Terdapat perbedaan variabel moderasi yang berbeda yaitu pada penelitian terdahulu menggunakan variabel CSR sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan ukuran perusahaan.

20. Ayufa et al., (2018)

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh baik secara simultan maupun pengaruh secara parsial *Leverage*, *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2016. Variabel yang terdapat di dalam penelitian ini terdapat dua yaitu variabel dependen dan independen. Variabel dependen yaitu *Tax Avoidance* dan variabel independen adalah *Leverage*, *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan Ukuran Perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 11 perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2016. Metode dalam pengambilan sampel yaitu dengan *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data analisis regresi data panel. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah *Leverage*, *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Secara parsial *Leverage* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*, sedangkan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap *Tax Avoidance*.

Terdapat persamaan dalam penelitian sekarang dan terdahulu, di antaranya:

- A. Variabel dalam penelitian sekarang dengan peneliti terdahulu memiliki persamaan yaitu pada variabel independen yaitu CSR, sedangkan variabel dependennya ialah *tax avoidance*.
- B. Metode dalam pengumpulan data memiliki persamaan yaitu menggunakan metode *purposive sampling*.

Serta perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu, diantaranya:

- A. Sampel yang digunakan berbeda, pada peneliti terdahulu menggunakan 11 perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2016, sedangkan pada peneliti sekarang menggunakan 55 perusahaan manufaktur pada sektor *non cyclicals* pada tahun 2017-2021.
- B. Teknik analisis dalam mengolah data berbeda. Pada peneliti terdahulu menggunakan teknik analisis regresi data panel, sedangkan penelitian sekarang menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan program SPSS.

21. Permata *et al.*, (2018)

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengaruh Ukuran, Umur, *Profitabilitas*, *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak. Variabel dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu dependen dan independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *tax avoidance*, sedangkan variabel independen terdiri *Profitabilitas*, *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan. Sampel yang terdapat dalam penelitian ini sebanyak 32 perusahaan sektor *non cyclicals* periode 2012-2016. Metode dalam pengambilan data dengan

purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan dalam menganalisis data yaitu analisis regresi logistik. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah Ukuran, Umur, *Profitabilitas*, *Leverage*, dan Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.

Terdapat persamaan dalam penelitian sekarang dan terdahulu, diantaranya:

- A. Variabel dalam penelitian sekarang dengan peneliti terdahulu memiliki persamaan yaitu pada variabel independen yaitu umur perusahaan, sedangkan variabel dependennya ialah *tax avoidance*.
- B. Metode dalam pengumpulan data memiliki persamaan yaitu menggunakan metode *purposive sampling*.

Serta perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu, diantaranya:

- A. Sampel yang digunakan berbeda, pada peneliti terdahulu menggunakan 32 perusahaan sektor *non cyclicals* periode 2010-2014., sedangkan pada peneliti sekarang menggunakan 55 perusahaan manufaktur pada sektor *non cyclicals* pada tahun 2017-2021.
- B. Teknik analisis dalam mengolah data berbeda. Pada peneliti terdahulu menggunakan teknik analisis regresi logistik, sedangkan penelitian sekarang menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan program SPSS.
- C. Terdapat variabel moderasi dalam penelitian sekarang yang tidak ada di penelitian terdahulu.

22. Eksandy, (2017)

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh komisaris independen, komite audit, dan kualitas audit terhadap *tax avoidance*. Variabel

dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu dependen dan independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *tax avoidance*, sedangkan variabel independen terdiri dari komisararis independen, komite audit, dan kualitas audit. Sampel yang terdapat dalam penelitian ini sebanyak 14 perusahaan sektor non cyclicals barang konsumsi periode 2010-2014. Metode dalam pengambilan data dengan *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam mengolah data yaitu analisis regresi linear berganda. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah komisararis independen dan kualitas audit berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*, komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Secara simultan komisararis independen, komite audit dan kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Terdapat persamaan dalam penelitian sekarang dan terdahulu, diantaranya:

- A. Variabel dalam penelitian sekarang dengan peneliti terdahulu memiliki persamaan yaitu pada variabel independen yaitu komite audit, sedangkan variabel dependennya ialah *tax avoidance*.
- B. Metode dalam pengumpulan data memiliki persamaan yaitu menggunakan metode *purposive sampling*.

Serta perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu, diantaranya:

- A. Sampel yang digunakan berbeda, pada peneliti terdahulu menggunakan 14 perusahaan sektor non cyclicals barang konsumsi periode 2010-2014., sedangkan pada peneliti sekarang menggunakan 55 perusahaan manufaktur pada sektor non cyclicals pada tahun 2017-2021.

B. Teknik analisis dalam mengolah data berbeda. Pada peneliti terdahulu menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, sedangkan penelitian sekarang menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan program SPSS.

23. Oktamawati, (2017)

Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh karakter eksekutif, komite audit, ukuran perusahaan, *leverage*, pertumbuhan penjualan, dan *profitabilitas* terhadap *tax avoidance*. Variabel dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu dependen dan independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *tax avoidance*, sedangkan variabel independen terdiri dari karakter eksekutif, komite audit, ukuran perusahaan, *leverage*, pertumbuhan penjualan, dan *profitabilitas*. Sampel penelitian sebanyak 540 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2010-2014. Metode dalam pengambilan data dengan *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam mengolah data yaitu analisis regresi linear berganda. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah karakter eksekutif, ukuran perusahaan, *leverage*, pertumbuhan penjualan, dan *profitabilitas* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Sedangkan komite audit tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Terdapat persamaan dalam penelitian sekarang dan terdahulu, di antaranya:

A. Variabel dalam penelitian sekarang dengan peneliti terdahulu memiliki persamaan yaitu pada variabel independen yaitu komite audit, sedangkan variabel dependennya ialah *tax avoidance*.

B. Metode dalam pengumpulan data memiliki persamaan yaitu menggunakan metode *purposive sampling*.

Serta perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu, diantaranya:

A. Sampel yang digunakan berbeda, pada peneliti terdahulu menggunakan 14 perusahaan sektor non cyclicals barang konsumsi periode 2010-2014., sedangkan pada peneliti sekarang menggunakan 55 perusahaan manufaktur pada sektor non cyclicals pada tahun 2017-2021.

B. Teknik analisis dalam mengolah data berbeda. Pada peneliti terdahulu menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, sedangkan penelitian sekarang menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan program SPSS.

C. Terdapat variabel moderasi dalam penelitian penelitian sekarang yang tidak ada di penelitian terdahulu.

24. Dharma & Noviari, (2017)

Tujuan pada penelitian ini dilakukan untuk menguji dan memberikan bukti empiris pengaruh *corporate social responsibility (CSR)* dan *capital intensity* terhadap *tax avoidance*. Variabel dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu dependen dan independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *tax avoidance*, sedangkan variabel independen terdiri dari CSR dan *Capital intensity*. Sampel penelitian sebanyak 144 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015. Metode dalam pengambilan data dengan *purposive random sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam mengolah data yaitu analisis regresi berganda. Hasil yang diperoleh dari penelitian

ini adalah variabel CSR dan *capital intensity* masing-masing berpengaruh negatif dan positif terhadap *tax avoidance*.

Terdapat persamaan dalam penelitian sekarang dan terdahulu, di antaranya:

- A. Variabel dalam penelitian sekarang dengan peneliti terdahulu memiliki persamaan yaitu pada variabel independen yaitu CSR dan *capital intensity*, sedangkan variabel dependennya ialah *tax avoidance*.
- B. Teknik analisis dalam mengolah data sama yaitu pada peneliti terdahulu dan sekarang yaitu menggunakan teknik analisis regresi berganda.

Serta perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu, diantaranya:

- A. Sampel yang digunakan berbeda, pada peneliti terdahulu menggunakan 144 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015, sedangkan pada peneliti sekarang menggunakan 55 perusahaan manufaktur pada sektor non cyclicals pada tahun 2017-2021.
- B. Terdapat variabel moderasi dalam penelitian penelitian sekarang yang tidak ada di penelitian terdahulu.
- C. Metode pengambilan data berbeda, pada penelitian terdahulu menggunakan *purposive random sampling* sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan *purposive sampling*.

25. Purbowati & Yuliansari, (2019)

Tujuan pada penelitian ini dilakukan untuk menguji dan memberikan bukti empiris pengaruh manajemen laba dan *corporate social responsibility* (CSR) terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur sektor non cyclicals yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Variabel dalam penelitian ini

terdapat dua variabel yaitu dependen dan independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *tax avoidance*, sedangkan variabel independen terdiri dari *Corporate Social Responsibility* dan manajemen laba. Sampel penelitian sebanyak 9 perusahaan manufaktur sektor non cyclicals yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Metode dalam pengambilan data dengan *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam mengolah data yaitu analisis regresi linear berganda. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah manajemen laba yang diproksi dengan *descretionary accrual* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance* dan *corporate social responsibility* yang diproksi dengan CSDI berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*.

Terdapat persamaan dalam penelitian sekarang dan terdahulu, di antaranya:

- A. Variabel dalam penelitian sekarang dengan peneliti terdahulu memiliki persamaan yaitu pada variabel independen yaitu CSR, sedangkan variabel dependennya ialah *tax avoidance*.
- B. Metode dalam pengumpulan data memiliki persamaan yaitu menggunakan metode *purposive sampling*.

Serta perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu, diantaranya:

- A. Sampel yang digunakan berbeda, pada peneliti terdahulu menggunakan 9 perusahaan manufaktur sektor non cyclicals yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016, sedangkan pada peneliti sekarang menggunakan 55 perusahaan manufaktur pada sektor non cyclicals pada tahun 2017-2021.
- B. Teknik analisis dalam mengolah data berbeda. Pada peneliti terdahulu menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, sedangkan penelitian

sekarang menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan program SPSS.

C. Terdapat variabel moderasi dalam penelitian penelitian sekarang yang tidak ada di penelitian terdahulu.

26. Mulyani *et al.*, (2017)

Tujuan pada penelitian ini dilakukan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *leverage*, *profitabilitas*, dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. Variabel dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu dependen dan independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *tax avoidance*, sedangkan variabel independen terdiri dari *Corporate Social Responsibility*, *leverage*, *profitabilitas*. Sampel penelitian sebanyak 17 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Metode dalam pengambilan data dengan *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam mengolah data yaitu analisis regresi linear berganda. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah secara parsial *Corporate Social Responsibility* dan *profitabilitas* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*, *leverage* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hanya *leverage* yang mampu meningkatkan *tax avoidance*.

Terdapat persamaan dalam penelitian sekarang dan terdahulu, di antaranya:

- A. Variabel dalam penelitian sekarang dengan peneliti terdahulu memiliki persamaan yaitu pada variabel independen yaitu CSR, sedangkan variabel dependennya ialah *tax avoidance*.
- B. Metode dalam pengumpulan data memiliki persamaan yaitu menggunakan metode *purposive sampling*.

Serta perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu, diantaranya:

- A. Sampel yang digunakan berbeda, pada peneliti terdahulu menggunakan 9 perusahaan manufaktur sektor non cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016, sedangkan pada peneliti sekarang menggunakan 55 perusahaan manufaktur pada sektor non cyclicals pada tahun 2017-2021.
- B. Teknik analisis dalam mengolah data berbeda. Pada peneliti terdahulu menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, sedangkan penelitian sekarang menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan program SPSS.
- C. Terdapat variabel moderasi dalam penelitian penelitian sekarang yang tidak ada di penelitian terdahulu.

27. Kim & Im, (2017)

Tujuan pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui determinan keuangan dari penghindaran pajak pada UKM dapat menjadi barometer efektivitas AS-SME yang diberlakukan untuk mengurangi beban pajak UKM. Variabel dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu dependen dan independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *tax avoidance*, sedangkan variabel independen ukuran perusahaan (SIZE), *profitabilitas* (ROA), *leverage* (LEV),

arus kas operasi (CFO), intensitas modal (PPE), intensitas R&D (RNDS), dan tingkat pertumbuhan (GS). Sampel kami terdiri dari 18.954 perusahaan yang diaudit termasuk yang diaudit eksternal dari 2011- 2013. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *voluntary method*. Hasil dari penelitian ini adalah ukuran perusahaan (*SIZE*), *profitabilitas* (ROA), *leverage* (LEV), arus kas operasi (CFO), intensitas modal (PPE), intensitas R&D (RNDS), dan tingkat pertumbuhan (GS) semuanya mempengaruhi pajak perusahaan menghindari UKM.

Terdapat persamaan dalam penelitian sekarang dan terdahulu, di antaranya:

A. Variabel dalam penelitian sekarang dengan peneliti terdahulu memiliki persamaan yaitu pada variabel independen yaitu intensitas modal, sedangkan variabel dependennya ialah *tax avoidance*.

Serta perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu, diantaranya:

A. Sampel yang digunakan berbeda, pada peneliti terdahulu 18.954 perusahaan yang diaudit termasuk yang diaudit eksternal dari 2011- 2013, sedangkan pada peneliti sekarang menggunakan 55 perusahaan manufaktur pada sektor non cyclicals pada tahun 2017-2021.

B. Metode penelitian yang digunakan berbeda antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang. Pada peneliti terdahulu menggunakan *voluntary method*, sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode *purposive sampling*.

C. Terdapat variabel moderasi dalam penelitian penelitian sekarang yang tidak ada di penelitian terdahulu.

28. Wiguna & Jati, (2017)

Tujuan pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility*, preferensi risiko eksekutif, dan *capital intensity* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. Variabel dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu dependen dan independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *tax avoidance*, sedangkan variabel independen terdiri dari *Corporate Social Responsibility*, Preferensi Risiko Eksekutif, *Capital Intensity*. Sampel penelitian sebanyak 44 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. Metode dalam pengambilan data dengan *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam mengolah data yaitu analisis regresi linear berganda. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah *corporate social responsibility* berpengaruh positif pada penghindaran pajak, Preferensi risiko eksekutif juga berpengaruh positif pada penghindaran pajak dan *Capital intensity* tidak berpengaruh pada penghindaran pajak.

Terdapat persamaan dalam penelitian sekarang dan terdahulu, diantaranya:

- A. Variabel dalam penelitian sekarang dengan peneliti terdahulu memiliki persamaan yaitu pada variabel independen yaitu CSR & *Capital intensity*, sedangkan variabel dependennya ialah *tax avoidance*.
- B. Metode dalam pengumpulan data memiliki persamaan yaitu menggunakan metode *purposive sampling*.

Serta perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu, diantaranya:

- A. Sampel yang digunakan berbeda, pada peneliti terdahulu menggunakan 44 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-

2015, sedangkan pada peneliti sekarang menggunakan 55 perusahaan manufaktur pada sektor non cyclical pada tahun 2017-2021.

B. Teknik analisis dalam mengolah data berbeda. Pada peneliti terdahulu menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, sedangkan penelitian sekarang menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan program SPSS.

C. Terdapat variabel moderasi dalam penelitian penelitian sekarang yang tidak ada di penelitian terdahulu.

29. Setiawan, (2015)

Tujuan pada penelitian ini dilakukan untuk untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, umur perusahaan, *leverage* dan *sales growth* terhadap *tax avoidance*. Variabel dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu dependen dan independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *tax avoidance*, sedangkan variabel independen terdiri dari profitabilitas, umur perusahaan, *leverage* dan *sales growth*. Sampel penelitian sebanyak 18 perusahaan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. Metode dalam pengambilan data dengan *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji statistik deskriptif, uji pooling, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dengan uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS 20. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah pengaruh yang signifikan antara variabel *profitabilitas* terhadap *tax avoidance*. Sedangkan variabel umur perusahaan, *leverage* dan *sales growth* tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *tax avoidance*.

Terdapat persamaan dalam penelitian sekarang dan terdahulu, diantaranya:

- A. Variabel dalam penelitian sekarang dengan peneliti terdahulu memiliki persamaan yaitu pada variabel independen yaitu umur perusahaan, sedangkan variabel dependennya ialah *tax avoidance*.
- B. Metode dalam pengumpulan data memiliki persamaan yaitu menggunakan metode *purposive sampling*.

Serta perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu, diantaranya:

- A. Sampel yang digunakan berbeda, pada peneliti terdahulu menggunakan 18 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015, sedangkan pada peneliti sekarang menggunakan 55 perusahaan manufaktur pada sektor non cyclicals pada tahun 2017-2021.
- B. Teknik analisis dalam mengolah data berbeda. Pada peneliti terdahulu menggunakan uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS 20, sedangkan penelitian sekarang menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan program SPSS.
- C. Terdapat variabel moderasi dalam penelitian penelitian sekarang yang tidak ada di penelitian terdahulu.

30. Silvia, (2017)

Tujuan pada penelitian ini dilakukan untuk untuk menganalisis pengaruh manajemen laba, umur perusahaan, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance*. Variabel dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu dependen dan independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *tax avoidance*, sedangkan variabel independen terdiri dari manajemen laba,

umur perusahaan, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan. Sampel penelitian sebanyak 58 perusahaan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. Metode dalam pengambilan data dengan *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis Regresi linier berganda. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah Manajemen laba, umur perusahaan, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Terdapat persamaan dalam penelitian sekarang dan terdahulu, diantaranya:

- A. Variabel dalam penelitian sekarang dengan peneliti terdahulu memiliki persamaan yaitu pada variabel independen yaitu umur perusahaan, sedangkan variabel dependennya ialah *tax avoidance*.
- B. Metode dalam pengumpulan data memiliki persamaan yaitu menggunakan metode *purposive sampling*.

Serta perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu, diantaranya:

- A. Sampel yang digunakan berbeda, pada peneliti terdahulu menggunakan 58 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015, sedangkan pada peneliti sekarang menggunakan 55 perusahaan manufaktur pada sektor non cyclicals pada tahun 2017-2021.
- B. Teknik analisis dalam mengolah data berbeda. Pada peneliti terdahulu menggunakan teknik analisis Regresi linier berganda, sedangkan penelitian sekarang menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan program SPSS.

C. Terdapat variabel moderasi dalam penelitian penelitian sekarang yang tidak ada pada peneliti terdahulu.



Tabel 2. 1
MATRIX PENELITIAN TERDAHULU

No	PENELITI & TAHUN	VARIABEL INDEPENDEN																										
		CI	KA	CSR	II	KPI	KUA	KE	ROA	UP	LV	SG	PR	FA	PP	PRE	DKI	KoIn	CFO	RNDS	KP	PKI	AQ	MJL	LK	KoP	KaEk	
1	Fauzi Akbar Maulana Hutabarat (2021)		B+			TB	B+											TB										
2	Arry Eksandy (2017)		B				B+											B+										
3	Putu Novia Hapsari Ardianti (2020)		TB-								B-		TB-															
4	Noor Mita Dewi (2019)		TB			B+											B+											
5	Mayarisa Oktamawati (2017)		TB					B		B	B				B													
6	Nyoman Budhi Setya Dharma & Naniek Novriari (2017)	B-		B+																								
7	I Putu Putra Wiguna & I Ketut Jati (2017)	TB		B+												B+												
8	Kartika Sari & Rawidjo Mulyo Somoprawiro (2020)		B				TB										B									TB		
9	Nikita Artinasari & Titik Mildawati (2018)	B+			TB						TB		TB												B-			
10	Dimas Anindyka S. Dudi Pratomo, & kurnia (2018)	B+			B-						TB																	
11	Dian Eva Marlinda, Kartika Hendra Titisari, Endang Masitoh (2020)	TB	B		B					B			TB				TB											
12	Aprilian Kusuma Ningrum, Eny Suprapti, Achmad Syaiful Hidayat Anwar (2018)			B-																								
13	Rachyu Purbowati, Sita Yuliansari (2017)			B+																					B-			
14	Sri Mulyani, Kusmuriyanto, Trisni Suryarini (2017)			B-						TB	B+		B-															
15	Farida Setiawati, Priyo Hari Adi (2020)			B+																								
16	Yeannualita Selly Silvia (2017)									B				B											B			
17	Amanda Dhinari Permata1 Siti Nurlaela2 Endang Masitoh W (2018)							TB			TB	TB		TB														
18	Rahel Williyanti Setiawan & Vivi Adeyani Tandean, (2017)										TB	TB	B	TB														
19	Juan Nathanel Tebionaida & Bagus Nyoman Sukadana (2019)	TB						B	TB	TB		B	TB	B			TB											
20	Ni Putu Ayu Widiayani Ni Made Sunarsih Ni Putu Shinta Dewi (2019)							B+		B-	TB-		B+															
21	Laili Faradia & Herman Ernandi (2021)							TB	B+		TB		B+	TB														
22	Pande Putu Biantari Darmayanti & Ni Ketut Aryani Merkusiwati (2019)			TB						TB			B-														TB	
23	Della Ayufa, M. Rafki Nazar, dan Djusnimar Zulilisa (2018)			TB						B+	TB																	

No	PENELITI & TAHUN	VARIABEL INDEPENDEN																										
		CI	KA	CSR	II	KPI	KUA	KE	ROA	UP	LV	SG	PR	FA	PP	PRE	DKI	KoIn	CFO	RNDS	KP	PKI	AQ	MJL	LK	KoP	KaEk	
24	Mamlu Atul Munawaroh & Ramdany (2019)			TB						TB																	B	TB
25	Robert Bird & Karie Davis Nozemack (2018)			B																								
26	Yuniarwati, I Cenik Ardana, Sofia Prima Dewi, Caroline Lin (2017)		TB							TB			B										TB	TB				
27	Anis Jarboui, Rakia Riguen, Maali Kachouri & Bassem Salhi (2019)	TB							TB	TB	B+											TB						
28	Jeong Ho Kim & Chae Chang Im (2017)	TB								B	B+	B	B							B	B							
29	Van Cuong Dang & Quang Khai Nguyen (2022)		B+																									
30	Victor Pattiasina a, Milcha Handayani Tammubua b, Agustinus Numberi c, Andarias Patiran d, Selva Temalagi (2019)	TB	B			B																						

Keterangan :

CI : Capital Intensity

KA : Komite Audit

CSR : Corporate Social Responsibility

II : Inventory Intensity

KPI : Kepemilikan Intitusional

KUA : Kualitas Audit

KE : Karakteristik Eksekutif

ROA : Return On Asset

UP : Ukuran Perusahaan

LV : Leverage

SG : Sales Growth

PR : Profitabilitas

FA : Firm Age

PP : Pertumbuhan Penjualan

PRE : Preferensi Risiko Eksekutif

DKI : Dewan Komisaris Independen

KoIn: Komisaris Independen

CFO : Operating Cash Flow

RNDS: R&D Intensity

KP : Karakteristik Perusahaan

PKI : Proporsi Komisaris Independen

AQ : Audit Quality

MJL: Manajemen Laba

LK: Likuiditas

KoP: Koneksi Politik

KaEk : Karakteristik Eksekutif

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Teori keagenan

Suatu perusahaan ketika melakukan praktik *tax avoidance* akan bertumpu pada teori keagenan (*agency theory*) (Mulyani *et al.*, 2017). Menurut Jensen & Meckling, (1976:7) Teori agensi ialah kontra kerja yang membahas mengenai proporsi hak dan kewajiban dari kedua belah pihak antara principal (pemilik) dan agen (manajer) dalam memaksimalkan utilitas. Dalam teori keagenan ini pemilik saham memiliki tujuan supaya perusahaan dapat meningkatkan nilai sahamnya, sedangkan para manajer berupaya untuk memaksimalkan usaha yang berkaitan dengan kepentingan pribadinya dengan perusahaan. Teori ini menjelaskan bahwa pemilik saham akan bersikeras dalam menghasilkan laba bersih perusahaan tinggi dengan cara mengoptimalkan laba kotor agar selalu tinggi dengan beban pajak yang rendah.

Berdasarkan teori tersebut menyatakan adanya ketidaksesuaian informasi antara principal (pemilik) dan agen (manajer) dikarenakan manajer lebih memahami informasi internal dan rencana perusahaan kedepan dibandingkan dengan pemegang saham dan *stakeholder* lainnya. Pandangan tersebut dapat menyebabkan timbulnya potensi masalah yang akan menyebabkan kualitas informasi laporan keuangan karena adanya pemisahan antara pihak prinsipal dan agen. Perbedaan tersebut dapat mempengaruhi kinerja perusahaan salah satunya terkait masalah perpajakan.

Pada penelitian ini dari pihak prinsipal adalah pemerintah dan pihak agennya adalah perusahaan manufaktur (Wajib Pajak). Disebabkan adanya

kepentingan perusahaan dan skema perpajakan yang dianut di Indonesia. Skema dalam melakukan kewajiban perpajakan wajib pajak yaitu dengan menggunakan *self assessment system*. Pelaksanaan sistem tersebut ialah dengan memberikan kepercayaan kepada wajib pajak untuk menghitung dan melaporkan pajak sendiri, memicu adanya peluang bagi wajib pajak dalam melakukan *tax planning* dengan strategi penghindaran pajak.

2.2.2 Teori Legitimasi

Berdasarkan Lanis & Richardson, (2013:7) menyatakan bahwa kebijakan perusahaan dalam meningkatkan perhatian publik bertujuan agar memperoleh legitimasi dari masyarakat. Teori legitimasi didasarkan pada adanya peristiwa kontrak sosial antara sebuah perusahaan dengan masyarakat, di mana dibutuhkan tujuan perusahaan yang selaras dengan norma-norma masyarakat (Ratmono & Sagala, 2016). Legitimasi masyarakat merupakan faktor strategis bagi perusahaan dengan tujuan kesejahteraan perusahaan di masa depan. Hal itu, dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengkonstruksi strategi perusahaan (Putri *et al.*, 2022). Teori ini menjelaskan bahwasanya perusahaan harus bertindak sesuai dengan norma agar dapat diterima oleh masyarakat. Terfokus pada interaksi perusahaan dan masyarakat mampu untuk menciptakan keselarasan antara nilai-nilai sosial dengan norma-norma perilaku yang ada dalam masyarakat. Berdasarkan perspektif masyarakat, masyarakat juga berhak memilih perusahaan terbaik yang patuh terhadap ketentuan yang berlaku. Perusahaan terbaik itulah yang akan memenuhi segala kebutuhannya. Perusahaan juga akan terfokus pada masyarakat

karena menjadi tujuan utamanya dalam mencari pelanggan yang setia untuk mengkonsumsi barang dan jasa yang telah diproduksinya.

2.2.3 Tax Avoidance

Tax avoidance merupakan aktivitas penghindaran pajak dengan meminimalkan pajak di bawah naungan hukum yang masih berlaku Purbowati & Yuliansari, (2019). Sedangkan menurut Mardiasmo, (2016:11) dalam Artinasari & Mildawati, (2018) aktivitas ini dapat dijadikan sebagai peluang-peluang (loopholes) yang dimuat dalam undang-undang perpajakan oleh wajib pajak, sehingga dapat membayar pajak lebih rendah. Ketika hal itu terjadi mengakibatkan berkurangnya penerimaan kas negara. Penerimaan pajak menjadi penyumbang terbesar bagi pendapatan Negara. Negara akan kehilangan kemampuan dalam memaksimalkan pendapatan Negara yang digunakan untuk beban anggaran Negara Artinasari & Mildawati, (2018). Saat penerimaan pajak kurang optimal maka akan mempengaruhi Negara dalam menyediakan sarana dan prasarana untuk kemakmuran masyarakat. Oleh karena itu, tindakan penghindaran pajak atau *tax avoidance* ini telah membuat negara kehilangan potensi pendapatan pajak yang seharusnya dapat digunakan untuk mengurangi beban anggaran negara (Artinasari & Mildawati, 2018).

Dasar penghindaran pajak ini tidak selalu legal untuk dilakukan, karena terdapat perbedaan pandangan yang berbeda antar Negara. Berdasarkan www.ortax.org (14 Januari 2009) penghindaran pajak dibagi menjadi dua yaitu penghindaran pajak yang diperkenankan (acceptable tax avoidance) dan penghindaran pajak yang tidak diperkenankan (unacceptable tax avoidance).

Tetapi di Indonesia masih belum memberi penjelasan yang khusus mengenai definisi penghindaran pajak itu sendiri. Tindakan pajak juga rentan dilakukan karena aturan atau undang-undang mengenai pajak dapat menimbulkan pemahaman yang berbeda. Macam-macam pemahaman tersebut memberi peluang untuk wajib pajak mengambil keuntungan di atas aturan pajak yang mengakibatkan untuk melakukan tindakan *tax avoidance*. Terkadang pemahaman antara aparat pajak dan wajib pajak berbeda-beda dalam memahami peraturan perundang-undangan pajak. Sudut pandang dari aparat pajak serta pemerintah bersikeras supaya peraturan tentang pajak tidak dimanfaatkan untuk kepentingan wajib pajak dan merugikan Negara. Dan sudut pandang dari wajib pajak akan mencari celah untuk mengambil peluang dalam melakukan penghindaran pajak tetapi masih dalam legal yang artinya tidak melanggar hukum yang berlaku. Berdasarkan sudut pandang hukum, moral dan ekonomi bahwa penghindaran pajak ini legal untuk dilakukan, sehingga banyak wajib pajak berupaya untuk melakukannya hingga berubah ke ranah penggelapan pajak (*tax evasion*) yang dapat melanggar hukum.

Terdapat cara yang dilakukan wajib pajak dalam melakukan *tax avoidance* menurut Kurniasih dan Sari (2013) dalam Tebiono *et al.*, (2021), sebagai berikut :

1. Memindahkan subjek pajak dan atau objek pajak ke Negara-Negara yang memberikan perlakuan pajak khusus atau keringanan pajak (*tax haven country*) atas suatu jenis penghasilan (*substantive tax planning*).

2. Usaha penghindaran pajak dengan mempertahankan substansi ekonomi dari transaksi melalui pemilihan formal yang memberikan beban pajak yang paling rendah (*Formal tax planning*).
3. Ketentuan anti *avoidance* atas transaksi *transfer pricing*, *thin capitalization*, *treaty shopping*, dan *controlled foreign corporation* (*Specific Anti Avoidance Rule*), serta transaksi yang tidak mempunyai substansi bisnis (*General Anti Avoidance Rule*).

Beberapa rumus yang dapat digunakan dalam mengukur tindakan *tax avoidance* :

1. *CURRENT ETR* (CuETR)

Pengukuran tindakan *tax avoidance* dalam penelitian terdahulu oleh (Setiawan, 2015) rumus untuk menghitungnya CuETR yang digunakan sebagai berikut :

$$CURRENT ETR = \frac{Current Tax Expense}{Pretax income}$$

2. *CASH EFFECTIVE TAX RATE* (CETR)

Pengukuran tindakan *tax avoidance* dalam penelitian terdahulu oleh (Oktamawati, 2017) rumus untuk menghitungnya CETR yang digunakan sebagai berikut :

$$CETR = \frac{Pembayaran Pajak}{Laba Sebelum Pajak}$$

3. *EFFECTIVE TAX RATE* (ETR)

Pengukuran tindakan *tax avoidance* dalam penelitian terdahulu oleh (Rosdiana, 2018) rumus untuk menghitungnya CETR yang digunakan sebagai berikut :

$$ETR = \frac{\text{Total Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

2.2.4 *Audit Committee*

Pengertian komite audit berdasarkan Loebbecke & Arens, (1997:9) dalam buku "*Auditing. An Integrated Approach*" menyatakan bahwa:

An audit committee is a selected number of members of company's board of directors whose responsibilities include helping auditors remain independent of management. Most audit committees are made up of three to five or somatics as many as seven directors who are not a part of company management.

Pada perusahaan komite audit ini terdiri dari ketua dan anggota. Berdasarkan Triyani, Titisari, & Dewi, (2020) *audit committee* ialah komite yang terdiri dari sekurang-kurangnya memiliki anggota tiga orang. Oleh karena itu, Komite audit perusahaan akan diukur berdasarkan jumlah komite audit yang dipaparkan melalui pengungkapan informasi yang dilakukan oleh perusahaan..

Komite audit memiliki pedoman kerja yang sudah diatur oleh BAPEPAM. Berdasarkan Kep. No. 29/PM/2004 yang diatur melalui BAPEPAM terkait tugas dan tanggung jawab komite audit sebagai berikut:

1. Melaksanakan penelaahan informasi keuangan yang akan diterbitkan perusahaan.

2. Melaksanakan penelaahan atas kepatuhan perusahaan terhadap aturan undang-undang di pasar modal dan aturan undang-undang lainnya yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan.
3. Melakukan penelaahan atas pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor internal.
4. Melaporkan pada komisaris mengenai risiko yang dihadapi perusahaan dan kegiatan manajemen risiko yang dilakukan oleh direksi.
5. Melaksanakan penelaahan dan melaporkan pada dewan komisaris tentang pengaduan yang ditunjukkan kepada perusahaan.
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan rahasia perusahaan.

2.2.5 Corporate Social Responsibility

Tanggung jawab sosial atau dapat disebut *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan komitmen perseroan atau perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya (Undang-Undang No.40 Tahun 2007 Pasal 1 ayat 3), sedangkan berdasarkan Setiawati & Adi, (2020) CSR ialah salah satu bentuk upaya perusahaan yang etis dalam beroperasi secara legal dalam ekonomi yang berkelanjutan. Berdasarkan Rahmawati *et al.*, (2016) Tanggung Jawab Sosial Perusahaan melibatkan semua hubungan yang terjadi pada perusahaan dengan semua stakeholder termasuk di dalamnya terdapat pelanggan, atau *customers*, pegawai, komunitas, pemilik atau investor, pemerintah, bahkan masyarakat umum. Ketika perusahaan tersebut melakukan tanggung jawabnya dengan sesuai maka perusahaan tersebut akan mendapatkan

keuntungan maupun manfaat yang signifikan dalam bentuk reputasi perusahaan yaitu, dalam hal rekrutmen, motivasi dan referensi karyawan serta sebagai saran untuk membangun dan mempertahankan kerjasama.

CRS pada perusahaan akan diukur melalui pengungkapan informasi yang dilakukan oleh perusahaan yang diukur berdasarkan pengindeksan *Global Reporting Initiative (GRI) G4 Sustainability Reporting Guidelines*. GRI terdiri dari tiga kategori yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial. Rumus dalam menghitung CSR sebagai berikut :

$$CSR = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$$

Keterangan:

CSRI_j = Indeks luas pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan lingkungan perusahaan
 $\sum X_{yi}$ = Jumlah item yang harus diungkapkan
 N_i = Jumlah item yang diketahui mendapat skor 1 jika item tidak diketahui, 0 jika item tidak diketahui pengungkapannya.

2.2.6 *Capital Intensity*

Capital Intensity menggambarkan seberapa besar perusahaan menginvestasikan asetnya dalam bentuk aset tetap dan persediaan. Menurut Mustakini (2000:34) intensitas modal mencerminkan seberapa besar modal yang dibutuhkan untuk menghasilkan pendapatan. Pendapatan didapatkan dari bagaimana perusahaan dapat mengoperasikan aset tetap. Aset tetap ialah aset berwujud yang dimiliki oleh perusahaan digunakan untuk keperluan operasional dalam memproduksi barang atau jasa dan memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun. Penggunaan aset tetap perusahaan memiliki masa manfaat yang akan mengurangi nilai aset tetap atau dapat disebut sebagai biaya penyusutan. *OECD*

Glossary of Tax Terms mendefinisikan penyusutan itu ialah pembagian biaya perolehan aset tetap dengan masa manfaat penggunaan aset tersebut dapat diprediksikan dapat bertahan www.pajakku.com (2021).

Biaya penyusutan dapat digunakan sebagai pengurang laba bruto atau laba sebelum pajak. Pada laporan laba atau rugi sebelum pajak akan dilakukan pengurangan laba bruto dengan total biaya yang telah digunakan oleh perusahaan. Biaya penyusutan ini dapat digunakan oleh manajer untuk meminimumkan beban pajak yang dibayar perusahaan Dharma.N., & Noviari,N., (2017). Perusahaan akan memaksimalkan laba perusahaan dengan menekan beban pajak yang dibayarkan dengan cara memperbesar beban penyusutan supaya laba sebelum pajaknya kecil. Oleh karena itu, *Capital Intensity* pada perusahaan akan diukur berdasarkan total aset dalam perusahaan yaitu dengan membandingkan total aset tetap bersih dengan total aset atau dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$CAPIN = \frac{\text{Total aset tetap}}{\text{Total aset}}$$

2.2.7 Firm Age

Semakin lama perusahaan berdiri akan menjadikan perusahaan tersebut menjadi tidak efisien Waelchli & Loderer, (2010:19). Umur perusahaan ialah waktu yang dimiliki oleh perusahaan mulai dari berdiri hingga dapat mempertahankan untuk selalu *update* laporan di BEI. Lama atau singkat waktu tersebut akan mempengaruhi apa yang dilakukan oleh perusahaan kedepan. Banyak hal yang dilakukan perusahaan ketika dihubungkan mengenai umur perusahaan, seperti banyaknya pengalaman yang telah dilalui perusahaan, keahlian yang dimiliki perusahaan dan pengurangan risiko yang dialami karena

perusahaan yang sudah berdiri lama diharapkan memiliki pangsa pasar yang besar, kepuasan pelanggan yang tinggi, loyalitas pelanggan, serta relasi bisnis dengan berbagai faktor produksi yang luas. Berbagai hal tersebut perusahaan akan memiliki banyak taktik dan terobosan-terobosan dalam mengelola mengenai perpajakan. Berbeda dengan perusahaan yang baru berdiri tentunya memiliki keterbatasan sumber daya manusia, pengalaman yang minimum, serta kurangnya relasi dari luar perusahaan yang akan mengakibatkan perusahaan tersebut lemah dalam menghadapi risiko dan dengan demikian perusahaan tersebut akan mencapai tingkat kegagalan yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang sudah lama berdiri. Oleh karena itu, *firm age* pada perusahaan dapat diukur dengan cara mengurangkan tahun penelitian dan tahun berdiri yang telah dipaparkan dalam informasi yang *publish* oleh perusahaan, dirumuskan dalam bentuk sebagai berikut :

$$Age = Tahun\ penelitian - Tahun\ berdiri$$

2.2.8 Firm Size

Ukuran perusahaan merupakan penggolongan suatu perusahaan yang didasari oleh total aset perusahaan, nilai pasar saham, rata-rata tingkat penjualan dan jumlah penjualan Ayu & Gerianta, (2018) dalam Muzayin & Trisnawati, (2022). Lebih lanjut Hartono & Jogiyanto (2013:282) menyatakan bahwa “Ukuran aktiva dapat digunakan untuk mengukur besarnya suatu perusahaan, ukuran aktiva tersebut diukur sebagai logaritma dari total aktiva”. Besar atau kecilnya ukuran perusahaan akan menentukan investor di perusahaan Marlinda *et al.*, (2020). Pembagian ukuran perusahaan terdapat tiga yaitu *large firm*, *medium*

firm and small firm Cahyono, Andini & Raharjo, (2016). Kategori yang pertama yaitu *small firm* yaitu ketika perusahaan memiliki aset (bukan termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) lebih dari 50 juta hingga 500 juta dengan penjualan tahunan lebih dari 300 juta hingga 2,5 miliar. Kategori kedua ketika perusahaan memiliki aset (bukan termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) lebih dari 10 juta hingga 10 miliar dengan penjualan tahunan 2,5 miliar hingga 50 miliar. Kategori ketiga yaitu ketika perusahaan memiliki aset (bukan termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) lebih dari 10 miliar dengan penjualan tahunan lebih 50 miliar. Oleh karena itu, *firm size* pada perusahaan dapat diukur dengan logaritma total aset melalui pengungkapan informasi yang dilakukan oleh perusahaan, dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Size = Ln \text{ Total aset}$$

2.3 Hubungan antar Variabel

2.3.1 Hubungan Audit Committee terhadap Tax Avoidance

Komite audit bertugas melakukan kontrol dalam proses penyusunan laporan keuangan perusahaan untuk menghindari kecurangan pihak manajemen (Eksandy, 2017). Perusahaan yang memiliki komite audit diharapkan akan lebih bertanggung jawab dan lebih terbuka dalam menyajikan laporan keuangan, karena komite audit akan memonitori segala kegiatan yang berlangsung di dalam suatu perusahaan. Di suatu perusahaan komite audit diharuskan memiliki pengetahuan dalam bidang akuntansi ataupun bidang keuangan, sehingga komite audit dapat menghalangi terjadinya tindakan oportunistik manajemen dalam hal melakukan tindakan *tax avoidance* (Marlinda *et al.*, 2020).

Teori Keagenan ialah dimana terdapat kontrak hubungan antara pemilik saham (principal) dan manajer (agen) dalam mengelola dan mencapai tujuan perusahaan. Pada teori ini menjelaskan bahwa pihak agen memiliki informasi yang lebih luas dibandingkan dengan pihak principal, dikarenakan pihak agen bekerja secara langsung dalam perusahaan. Hal ini mengakibatkan perbedaan informasi antara pihak principal dalam mengawasi efektifitas agen dalam mencapai kepentingan principal. Teori *agency* mengatakan bahwa untuk menyelaraskan tujuan yang sama menjadi solusi terbaik untuk mengubah kepentingan pribadi agen menjadi motivasi untuk mencapai kepentingan pemilik. Oleh karena itu, suatu perusahaan salah satu *monitoring* yang simetris dan terstruktur supaya perusahaan tujuan perusahaan dalam menciptakan tata kelola yang baik di dalam perusahaan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Eksandy, (2017) Triyanti *et al.*, (2020) Marlinda *et al.*, (2020) Hutabarat, (2021) menyatakan hasil bahwa komite audit berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Banyak atau sedikit jumlah komite audit dalam suatu perusahaan memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki komite audit akan lebih bertanggung jawab dan lebih terbuka dalam menyajikan laporan keuangan, disebabkan komite audit akan bertugas untuk mengawasi kegiatan yang terjadi di perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : *Audit Committee* berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*

2.3.2 Hubungan *Corporate Social Responsibility* terhadap *Tax Avoidance*

Corporate Social Responsibility ialah ketika perusahaan masih beroperasi dalam menjalankan bisnisnya memiliki tanggung jawab atas kesejahteraan masyarakat Purbowati & Yuliansari, (2019). Di Indonesia pengungkapan CSR merupakan hal yang bersifat *voluntary* atau tidak wajib dilakukan oleh perusahaan (Ningrum *et al.*, 2018). Perusahaan akan mengungkapkan CSR sebagai salah satu kewajibannya dalam menjalankan tanggung jawab terhadap masyarakat sekitar.

Teori legitimasi digunakan untuk mendasari aktivitas CSR dalam melakukan praktik *tax avoidance* di perusahaan (Mulyani *et al.*, 2017). Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya selalu berupaya untuk mendapatkan legitimasi atau pengakuan baik dari pemerintah, kreditor, investor, konsumen, maupun masyarakat sekitar (Hidayati dan Murni, 2009). Teori tersebut yang menyatakan bahwa perusahaan akan mendapatkan legitimasi dari masyarakat dengan mengungkapkan aktivitas CSR yang telah dilakukan dan melakukan pembayaran pajak melalui pemerintah dengan jumlah yang telah ditentukan. Konsep legitimasi menunjukkan adanya tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat untuk menjaga citra positif perusahaan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Wiguna & Jati, (2017) Ningrum *et al.*, (2018) Purbowati & Yuliansari, (2019) Mulyani *et al.*,(2017) menyatakan hasil bahwa CSR berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Semakin tinggi perusahaan melakukan aktivitas *Corporate Social Responsibility*, maka semakin tinggi sikap tanggung jawab yang dimiliki perusahaan yang dicerminkan dalam sikap patuhnya dalam membayar jumlah beban pajak yang telah ditetapkan. Hal tersebut

disebabkan perusahaan akan berusaha untuk mendapatkan pandangan yang positif terhadap masyarakat. Salah satu caranya yaitu dengan menjalankan segala peraturan dalam masyarakat untuk hidup yang lebih layak lagi. Oleh karena itu, perusahaan tidak melakukan praktik penghindaran pajak untuk menjaga nama baik perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*

2.3.3 Hubungan *Capital Intensity* terhadap *Tax Avoidance*

Capital Intensity berhubungan dengan jumlah modal perusahaan yang berupa aset tetap dan persediaan yang dimiliki perusahaan (Alihar, 2018). Kepemilikan aset tetap dapat mengurangi pembayaran pajak yang dibayarkan perusahaan karena adanya biaya depresiasi yang melekat pada aset tetap. Berdasarkan teori keagenan membahas mengenai adanya perbedaan kepentingan antara pemerintah (*principal*) dan manajemen perusahaan (*agen*). Manajemen. Pihak manajemen menggunakan dana menganggur yang dimiliki perusahaan supaya keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan maksimal salah satunya yaitu untuk melakukan investasi aset tetap. Aset tetap memiliki masa manfaat yang diikuti beban penyusutan seiring berjalannya waktu. Beban penyusutan ini digunakan pihak manajemen untuk mengurangi beban pajak sebagai salah satu *tax planning* yang menjerumus ke tindakan *tax avoidance*.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Artinasari & Mildawati, (2018) Anindyka S *et al.*, (2018) Dharma.N., & Noviani,N., (2017) menyatakan hasil

bahwa *Capital Intensity* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Semakin besar intensitas aset tetap suatu perusahaan, semakin besar perilaku penghindaran pajak perusahaan. Hal itu terjadi karena semakin besar tingkat aset yang dimiliki perusahaan, maka semakin besar biaya penyusutan aset tetap tersebut. Semakin besar biaya penyusutan akan mengurangi tingkat pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3 : *Capital Intensity* berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*

2.3.4 Hubungan *Firm Age* terhadap *Tax Avoidance*

Umur perusahaan ialah waktu yang dimiliki oleh perusahaan mulai dari berdiri hingga dapat mempertahankan untuk selalu *update* laporan di BEI. Lama atau singkat waktu tersebut akan mempengaruhi apa yang dilakukan oleh perusahaan kedepan. Penelitian terdahulu yang dilakukan (Artinasari & Mildawati, 2018) Anindyka S *et al.*, (2018) Dharma.N., & Noviari,N., (2017) menyatakan bahwa *firm age* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Semakin besar perusahaan memiliki aset, maka semakin besar juga biaya operasional perusahaan, sehingga dimungkinkan perusahaan akan lebih melakukan *tax avoidance*. Lebih menghemat dalam melakukan pembayaran pajak, maka biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan akan semakin kecil.

Menurut teori keagenan, perusahaan yang berumur lebih panjang sudah mengalami cukup banyak konflik keagenan sehingga perusahaan tersebut lebih mengetahui bagaimana cara mengatasi konflik keagenan Rizfani dan Lubis, (2019). Salah satu cara mengatasi konflik keagenan adalah mengungkapkan

informasi perusahaan secara lebih luas dan sebenar-benarnya, sehingga informasi yang diungkapkan lebih berkualitas. Ketika informasi yang diungkapkan berkualitas akan mempengaruhi perusahaan dalam melakukan tindakan penghindaran pajak. uraian di atas maka dapat diambil hipotesis yaitu :

H4 : *Firm Age* berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*

2.3.5 Hubungan *Firm Size* terhadap *Tax Avoidance*

Ukuran perusahaan merupakan skala yang mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari nilai *equity*, nilai penjualan, jumlah karyawan dan nilai total aktiva Ngadiman & Puspitasari, 2014 dalam Mulyani *et al.*, (2017). Perusahaan dapat dikatakan besar berdasarkan total aset dan harta perusahaan dengan menggunakan nilai logaritma total aset. Berdasarkan teori keagenan, Perusahaan yang berukuran lebih besar cenderung memiliki *public demand* akan informasi yang lebih tinggi dibanding perusahaan yang berukuran lebih kecil Putri *et al*, 2016 dalam (Irawan & Nurhadi, 2016). Ukuran perusahaan merupakan besar atau kecilnya perusahaan dilihat dari total aset perusahaan pada laporan posisi keuangan akhir periode. Ukuran perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan, yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Jika perusahaan memiliki total aset yang besar, pihak manajemen lebih bebas dalam mempergunakan aset yang ada diperusahaan tersebut. Kebebasan yang dimiliki manajemen ini sebanding dengan kekhawatiran yang dilakukan oleh pemilik aset-asetnya. Jumlah aset yang besar akan mempengaruhi masalah perpajakan perusahaan yang mengacu pada penghindaran pajak.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Oktamawati, (2017) Marlinda *et al.*, (2020) Silvia, (2017) Faradia & Ernandi, (2021) Ayufa *et al.*, (2018) menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Semakin besar ukuran perusahaan, maka transaksi yang dilakukan oleh perusahaan akan semakin lengkap. Perusahaan dapat memanfaatkan celah-celah untuk melakukan penghindaran pajak dari setiap transaksi yang dilakukan perusahaan. Berdasarkan uraian di atas maka dapat diambil hipotesis yaitu:

H5 : *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*

2.3.6 *Firm Size* dapat memperkuat pengaruh *Firm Age* terhadap *Tax Avoidance*

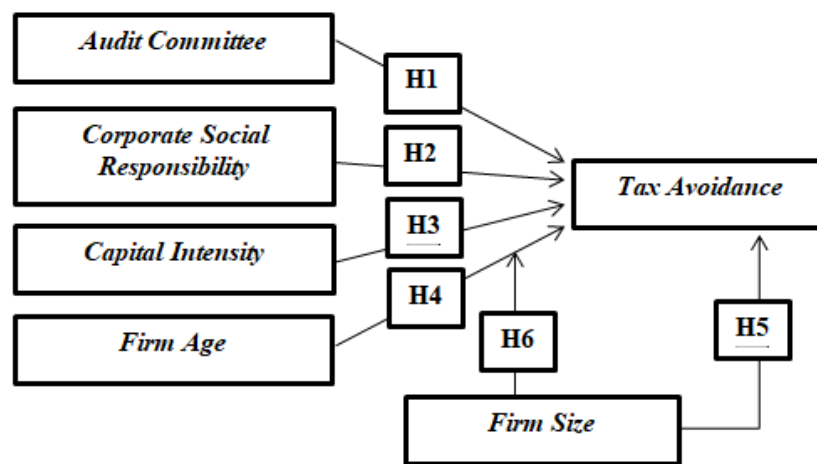
Penelitian terdahulu yang dilakukan Faradia & Ernandi, (2021) menyatakan bahwa *firm size* dapat memperkuat pengaruh *firm size* terhadap *tax avoidance*. Semakin lama umur perusahaan dan didukung oleh ukuran perusahaan yang besar semakin banyak pengalaman yang dimiliki oleh perusahaan tersebut, sumber daya manusia yang dimilikipun semakin ahli dalam mengatur dan mengelola beban pajaknya sehingga kecenderungan untuk melakukan tindakan penghindaran pajak semakin tinggi. Berdasarkan teori agensi, semakin besar ukuran perusahaan akan memperkuat perusahaan yang memiliki umur lebih lama. Perusahaan yang sudah berdiri lama mengalami cukup banyak konflik keagenan sehingga perusahaan tersebut lebih mengetahui bagaimana cara mengatasi konflik. Salah satu cara mengatasi konflik keagenan adalah mengungkapkan informasi perusahaan secara lebih luas dan sebenar-benarnya, sehingga informasi yang diungkapkan lebih

berkualitas. Ketika informasi tersebut berkualitas tentunya akan menghindari perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diambil hipotesis yaitu:

H6 : *Firm Size* akan memperkuat pengaruh *Firm Age* terhadap *Tax Avoidance*

2.4 Kerangka Pemikiran



Sumber: diolah,2023

Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran

2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang terdapat dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. H1 : *Audit Committee* berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*
2. H2 : *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*
3. H3 : *Capital Intensity* berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*
4. H4 : *Firm Age* berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*
5. H5 : *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*
6. H6 : *Firm Size* akan memperkuat pengaruh *Firm Age* terhadap *Tax Avoidance*